

Pendampingan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dan Biologi di Kampung Cijawer Desa Cikancra Tasikmalaya

Rizscha Nurulfaza Al-Mashum¹, Rizschy Nurfauzie Al- Mashum², Hajir Tajiri³

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rnurulfaza@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nurfauzie24@gmail.com

³UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: manghajir@gmail.com

Abstrak

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran. Metode pendampingan belajar yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pendampingan belajar kepada anak-anak yang terdapat pada lingkungan RT 03/RW 01 Kampung Cijawer Desa Cikancra. Program kerja pendampingan belajar dilaksanakan pada bulan Agustus di rumah mahasiswa KKN. Adapun peserta dari program pendampingan belajar ini adalah siswa – siswi yang sedang menempuh tingkat pendidikan sekolah pada tingkat SD dan SMP lebih tepatnya siswa siswi kelas 1 dan 2 SD kemudian kelas VII di lingkungan tempat tinggal mahasiswa peserta KKN. Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, namun lebih difokuskan pada mata pelajaran matematika dan biologi. Hasil dari kegiatan pendampingan belajar untuk anak-anak ini yaitu tugas sekolah anak-anak menjadi terselesaikan dengan cepat, selain itu juga anak-anak bisa lebih memahami materi pelajaran mereka yang tidak diajarkan di sekolah. Selain itu para orang tua/wali anak juga merasa terbantu karena banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas mereka.

Kata Kunci: Biologi, Matematika, Pendampingan Belajar, Pengabdian

Abstract

Learning assistance during the COVID-19 pandemic is a service to the community as one of the efforts to implement the tri dharma of higher education. This is done to increase students' motivation and interest in learning. The learning mentoring method used is to provide attractive learning assistance, namely students and students carry out the teaching and learning process directly and face to face. The study assistance work program was carried out in August at the homes of KKN students. The participants of this learning mentoring program are students who are currently undergoing education at the elementary and junior high school levels, more specifically, grade 1 and 2 elementary school students in the neighborhood where the KKN participant students live. The material taught in this study is tailored to the needs of each student, but also assistance in mathematics and biology subjects. The result of these learning mentoring activities for children is that school assignments can be completed quickly, besides that children can understand subject matter that is not taught at school. In addition, parents/guardians of children also find it helpful because many parents are busy working so they cannot help their children in completing their children's tasks.

Keywords: *Biology, Mathematics, Service, Study Assistance*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan disekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada sebagian anak terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan berprestasi dan kurangnya motivasi untuk belajar. Hal ini nampak dari sebagian anak menunjukkan hasil prestasi yang kurang maksimal dan semangat motivasi untuk belajar masih kurang serta kecenderungan waktu yang digunakan untuk bermain lebih dominan daripada untuk belajar.

Kondisi yang terjadi pada masyarakat umumnya adalah menginginkan setiap anak yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai ujian nasional yang maksimal, untuk melanjutkan kejenjang sekolah berikutnya. Berbagai macam usaha ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar anak yang menempuh studi di sekolah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam belajar sekolah (Ari, et al.,2015). Salah satu kegiatan yang membantu peserta didik mengembangkan diri dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran ialah bimbingan belajar. Meskipun bimbingan belajar memberikan pengaruh pada kejenuhan belajar siswa (Nihayah, 2018), namun

bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Huda, J: 2013) dan nilai akademik (Armiatin, 2015; Meidyna, F.G., 2018; Nurhayati, 2016).

Bimbingan belajar adalah “bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu institusi pendidikan”. (El Fiah & Purbaya, 2016). Berdasarkan uraian di atas, bimbingan belajar sebagai sarana untuk membantu peserta didik dalam mata pelajaran.

B. METODE PENGABDIAN

Program kerja pendampingan belajar dilaksanakan pada bulan agustus di rumah mahasiswa KKN. Adapun peserta dari program pendampingan belajar ini adalah siswa –siswi yang sedang menempuh tingkat pendidikan sekolah pada tingkat SD dan SMP lebih tepatnya siswa siswi kelas 1 dan 2 SD kemudian kelas VII di lingkungan tempat tinggal mahasiswa peserta KKN. Jumlah siswa yang mengikuti bimbingan ini jumlahnya tidak konsisten. Kisaran jumlah siswa yang datang ke tempat bimbingan minimal 5 anak dan maksimal 12 anak. Program pendampingan belajar ini membantu meringankan orang tua siswa yang kesulitan dalam mendampingi belajar anaknya dimasa pandemic, khususnya pada mata pelajaran matematika dan biologi. Siswa dapat menanyakan materi, latihan soal serta tugas dan dapat meminta tolong dijelaskan materi yang kurang paham oleh Mahasiswa KKN. Program pendampingan belajar dilaksanakan di rumah mahasiswa KKN sesuai hari dan waktu yang telah disepakati.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan/Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

1. Persiapan / Perencanaan

Kegiatan perencanaan yakni melakukan koordinasi masyarakat sekitar di Kampung Cijawer tepatnya di RT 03 Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Persiapan awal program ini adalah pengenalan agar lebih akrab satu sama lain. Langkah selanjutnya adalah melakukan pre-tes kepada anak-anak untuk mengetahui tingkat kemampuannya.



gambar 1. Pelaksanaan pretest pendampingan belajar**2. Pelaksanaan**

Kami melakukan sosialisasi ke masyarakat Kampung Cijawer tepatnya di RT 03/RW 01 Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya agar dapat mengarahkan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Selanjutnya menyusun jadwal kegiatan untuk membentuk kelompok belajar, dengan mengolah data jenjang sekolah dari peserta pendampingan belajar. Hari selanjutnya anak-anak berdatangan ke rumah yang menjadi tempat untuk kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan pendampingan belajar di ikuti oleh 8 anak SD dan 4 anak SMP, sehingga peserta pendampingan belajar berjumlah 12 anak. Pendampingan belajar dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa dengan jadwal pendampingan yaitu pukul 10.30 – 12.30 untuk siswa SD, dan pukul 13.00 – 15.00 untuk siswa SMP. Setiap pendampingan belajar secara luring, siswa diwajibkan memakai masker, mencuci tangan sebelum dan setelah masuk ruang pendampingan belajar, serta melakukan physical distancing.

**gambar 2.** Pendampingan belajar matematika SD**gambar 3.** Pendampingan belajar biologi SMP**3. Evaluasi**

Kegiatan evaluasi dilakukan pada hari terakhir kegiatan dilakukan dengan menggunakan sebuah tes yang dilakukan oleh mahasiswa. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.



gambar 4. Pelaksanaan**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pendampingan belajar di lakukan di Kampung Cijawer Desa Cikancra dengan tujuan untuk menciptakan motivasi serta minat belajar siswa.

Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pendampingan belajar kepada anak-anak yang terdapat pada lingkungan RT 03/RW 01 Kampung Cijawer Desa Cikancra. Pendampingan Belajar di berikan kepada para anak-anak yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu kami melakukan pendampingan belajar yang tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pendampingan belajar di harapkan dapat membantu anak-anak tersebut dalam memahami materi pembelajaran yang telah di sampaikan di sekolah. Untuk mengetahui keberhasilan program ini mahasiswa pengabdian melakukan observasi kepada beberapa siswa untuk mengetahui kebermanfaatn kegiatan ini.

Tabel 1. Permasalahan, solusi dan indikator pencapaian kegiatan

Permasalahan	Solusi	Indikator Pencapaian
Siswa masih kesulitan dalam memahami materi pada mata pelajaran matematika	Pemberian Pendampingan belajar	Siswa merasa senang dan semangat untuk belajar Orang tua mendukung siswa untuk belajar tambahan di tempat mahasiswa pengabdian

Setelah melaksanakan pendampingan belajar ini terlihat bahwa pengetahuan atau prestasi belajar anak-anak kelas 1 dan 2 SD serta kelas 7 SMP dalam mata pelajaran matematika dan biologi belajar meningkat dan menunjukkan hasil yang lebih baik. Selain itu tugas sekolah anak menjadi terselesaikan dengan cepat, anak-anak bisa lebih memahami materi pelajaran mereka yang tidak diajarkan di sekolah. Serta orang tua/wali anak juga merasa terbantu karena banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas anak mereka. Adapun faktor pendukung dan penghambat kegiatan pendampingan belajar diantaranya:

1. Faktor Pendukung

- a) Tersedianya tenaga pengajar yaitu dari mahasiswa peserta KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjumlah 2 orang untuk mendampingi para peserta dalam pendampingan belajar.
- b) Dukungan dari masyarakat setempat yang telah mengizinkan terselenggaranya kegiatan pendampingan belajar.
- c) Dukungan dari orang tua siswa yang mengizinkan terselenggaranya kegiatan pendampingan belajar ini.
- d) Antusiasme para siswa dalam mengikuti pendampingan belajar terlihat dari jumlah para siswa – siswi yang berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan belajar.

2. Faktor Penghambat

- a) Jarak rumah antar siswa yang tergolong jauh sehingga terkadang memotong waktu pembelajaran karena saling menunggu.
- b) Daya tangkap peserta yang bervariasi.
- c) Konsentrasi siswa yang masih kurang dan terkadang tidak fokus karena asyik mengobrol dengan teman nya.

Solusi dari faktor penghambatnya yaitu memberikan model pembelajaran yang bervariasi kepada siswa agar siswa tidak terbebani dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

E. PENUTUP

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran. Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Seperti untuk kelas 2 belajar seputar pendidikan kewarganegaraan dan matematika sedangkan untuk kelas 7 belajar matematika dan biologi. Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Kampung Cijawer Desa Cikanra ini cukup bagus. Siswa sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas di sekolah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Cikanra Kecamatan Cicalong telah memberi izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Kepada orang tua siswa yang telah menerima kami sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian

ini. Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini serta membantu dalam menyusun jurnal ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ari, S. P. M., Ardhi, W. 2015. Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun. *Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun*. Vol. 3 No. 1. , 1-5.
- Armiatin, Septiwihartini, D. Gagaramusu, Y. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas V SDN No. 4 Pangalasiang Melalui Bimbingan Kerja Kelompok. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol 3. No 4, 200-214.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. 2016. Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI. Jurnal Bimbingan Dan Konseling (EJournal)*. Vol 3(2), 161–174.
- Huda, J. 2013. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Optimalisasi Layanan Bimbingan Belajar Secara Kelompok Dan Individu. *Vidya Karya Jurnal Kependidikan*. Vol 28 No.1.
- Meidyna, F. G. 2018. Kontribusi keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap nilai akademik siswa kelas xii jurusan pemasaran di lbb epsilon gresik. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. Vol 7 No 3.
- Nihayah. 2018. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kejenuhan Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI Di SMAN I Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol 12 No 1 Hal : 53-64.
- Nurhayati. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Inpres 1 Baina. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol 4 No. 10.